UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KERANGKA TEORISITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Efektifitas

Efektifitas adalah berhasil guna,tingkat keberhasilan dari suatu usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keberhasilan pemahaman siswa tentang bahay narkoba. Efektifitas berasal dari kata efektif.[10] Kata efektif mempunyai arti efek, pengauh, akibat, atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaftifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas pada dasarnya menunjukan pada taraf tercapainya hasil.

2. Media Gambar

Kata “media” berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Yang dimaksud disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Ahmad Rohani mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi. Pengertian serupa diungkapkan Arief S. Sadiman yang menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

[10] Lasa Hs. *Kamus Kepustakaan Indonesia.* Yogyakarta: KPP (Kelompok Penerbit Pinus). 2009.Hlm.73

menyalurkan pesan dari pengirim kepenerima sehingga dapat meransang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media dapat membuat materi layanan yang abstrak menjadi lebih konkrit, misalnya dapat menjelaskan materi layanan informasi tentang bahaya narkoba melalui media grafis berupa gambar dan poster. Demikian pula materi yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bantuan media.

Dari pengunaan media bimbingan konseling yang ada, terdapat salah satu media layanan BK yang selama ini memuat berbagi informasi-informasi serta materi-materi yang mengundang unsur bimbingan yang perlu dikatakan oleh siswa yaitu media gambar.

Media gambar merupakan penyampaian informasi dalam bentuk visual. Gambar menurut Agnew dan Kellerman (1996) adalah gambar dalam bentuk garis *(line drawing),* bulatan, kotak, bayangan, warna dan sebagainya yang dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak agar multimedia dapat disajikan lebih menarik dan efektif. Gambar atau images berarti pula gambar raster *(halftone drawing),* seperti foto.[11]Eleman gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan lebih jelas. Gambar digunakan dalam perstasi atau penyajian multimedia karen lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks.

[11]Munir. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabet). hlm. 17

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar dapat meringkas data yang kompleks dengan cara yang baru dan lebih berguna. Gambar juga dapat berfungsi sebagai ikon, yang bila dipadukan dengan teks, merupakan opsi atau pilihan yang bisa dilakukan. Gambar dimanfaatkan antara lain untuk membuat basis data yang efektif dan mudah ditampilkan.

a. Beberapa kelebihan media gambar atau foto

1) Sifatnya konkrit, Gambar atau foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua, benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak semua anak bisa dibawa ke objek atau pristiwa tersebut.
3) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin di lihat dengan mata telanjang , dapat disajikan dalam bentuk gambar atau foto.
4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apasaja dan untuk tingkat berapa saja, sehingga dapat memecahkan atau memperjelas masalah.
5) Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tampa memerlukan peralatan khusus.

b. Beberapa kelemahan media gambar yaitu:

1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.
2) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

4) Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktifitas tertentu.

5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/karya siswa sendiri sering kali lebih baik.

6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.[12]

3. Layanan Informasi

a. Pengertian layanan informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konsseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).[13]

Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari individu memerlukan berbagai

[12]Dr. Arif S.Sadiman, M,sc.dkk, *Media pendidikan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008, hlm.33

[13]Hallen A, *Bimbingan Konsseling dalam Islam.* (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). hlm. 82

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informasi untuk keperluan dalam mengembangkan dirinya. Melalui layanan bimbingan konseling individu dibantu memperoleh atau mengakses informasi.

Ada tiga alasan pokok mengapa layanan informasi merupakan usaha penting dalam keseluruhan program bimbingan konseling yang terorganisasi diantaranya yaitu: (1) Membekali individu dengan pengetahuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya. (2) memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "kemana dia ingin pergi" syarat dasar untuk dapat menetukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang ada. (3) setiap individu adalah unik, keunikannya itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.[14]

b. Tujuan layanan informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu-individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat.[15] Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah

[14]Prayitno, Erman. *Dasar-dasar Bimbingn dan Konseling.* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1999). hlm. 260

[15]Hallen, *Op Cit.*Hlm. 82

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.Selain itu layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan menungkinkan individu.

1) Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secaara objektif, positif dan dinamis.
2) Mengambil keputusan.
3) Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.
4) Mengaktualisasikan secara terintegrasi.

c. Isi layanan informasi

Jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi hal ini tergantung pada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa) informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling.. materi yang diangkat melalui layanan informasi adda berbagai macam yaitu:

1) Informasi pengembangan diri.
2) Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar.
3) Informasi pendidikan tinggi.
4) Informasi jabatan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagamaan, sosial budaya dan lingkungan.[16]

d. Teknik layanan informasi

Layanan informasi bisa diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa disekolah. Berbagai teknik dan media yang bervarriasi secara fleksibel dapat digunakan tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi adalah:

a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi teknik ini paling umum digunakan dalam pneyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari guru bimbingan konseling, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab untuk pendalaman dilakukan diskusi.

b. Melalui media, penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, gambar, poster, dan media elektonik. Dengan kata lain penyampaian informasi bisa dilakukan dengan media non elektronik dan elektronik.

c. Acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus disekolah misalnya “hari sumpah pemuda” dalam acara tersebut disampaikan informasi-informasi

[16]Prayitno dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (sekolah Menengah Umum).* (Jakarta: PT Bina Sumber Daya. 1997) hlm. 59

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berkaitan dengan tema tersebut yang diikuti oleh seluruh siswa yang ada disekolah tersebut.

d. Narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan dengan mengundang narasumber, misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika, dan narkoba mengundang nara sumber dari BNN dan Dinaskesehatan. Pihak-pihak yang diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang diberikan.[17]

e. Kegiatan pendukung layanan informasi

Ada beberapa kegiatan pendukung layanan informasi, diantaranya:

1) Aplikasi instrumen dan himpunan data instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh guru bimbingan dan konseling atau memanfaatkan instrumen yang telah ada, termasuk data yang telah tercantum dalam himpunan data dapat dipergunakan untuk:

   a) Menetapkan informasi yang menjadi layanan informasi.

   b) Menetapkan calon peserta layanan.

   c) Menetapakan calon penyaji termasuk nara sumber yang akan datang diundang.

2) Konferensi kasus. Konferensi kasus dihadiri oleh *steakholders* sekolah dan madrasah seperti kepala sekolah dan wakilnya, oleh guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua tokoh masyarakat adn pihak yang terkait. Melalui kasus

[17]Tohirin , *Op Cit*. hlm. 149-150

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dibicarakan berbagai aspek penyelenggaraan layanan informasi yang mencakup:

a) Informasi yang dibutuhkan oleh subjek layanan.

b) Subjek calon peserta layanan.

c) Penyajian layanan (termasuk nara sumber)

d) Waktu dan tempat layanan.

e) Rencana operasional.

3) Kunjungan rumah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarganya melalui kunjungan rumah, konselor dapat menetapkan informasi apa yang akan menjadi isi layanan informasi yang akan diikuti oleh siswa atau anggota keluarga yang bersangkutan serta meminta dukungan partisipasi orang tua dalam pemberian layanan.

4) Alih tangan kasus, setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada diantara peserta layanan yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya. Untuk itu diperlukan upaya lebih lanjut. Keinginan tersebut dapat diupayakan pemenuhannya oleh konselor. Apabila keinginan yang dimaksud berada diluar kewenangan konselor, maka upaya alih tangan kasus perlu dilakukan. Guru bimbingan konseling mengatur pelaksanaan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alih tangan kasus tersebut bersama siswa yang menghendaki upaya tersebut.

f. Pelaksanaan layanan informasi

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Perencanaan yang mencakup kegiatan:
   1) Identifikasi kebutuhan akan informasi sebagai calon peserta layanan.
   2) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
   3) Menetapkan subjek sasaran layanan.
   4) Menetapkan narasumber.
   5) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan.
   6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

b) Pelaksanaan yang mencakup kegiatan:
   1) Mengorganisasikan kegiatan layanan.
   2) Mengaktifkan peserta layanan.
   3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

c) Evaluasi yang mencakup:
   1) Menetapkan materi evaluasi.
   2) Menetapkan prosedur evaluasi.
   3) Menyusun instrrumen evaluasi
   4) Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
   5) Mengolah hasil aplikasi instrumen.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Analisis hasil evaluasi yang mencakup:

1) Menetapkan norma atau standar evaluasi.

2) Melakukan anlisis.

3) Menafsirkan hasil analisi

e) Tindak lanjut yang mencakup kegiatan:

1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.

2) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait.

3) Melaksanakan rencanan tindak lanjut.

f) Pelaporan yang mencakup:

1) Menyusun laporan layanan informasi

2) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah).

3) Mendokumentasi laporan.[18]

4. Penyalahgunaan Narkoba

1) Pengertian Narkoba

Maraknya narkoba telah banyak mempengaruhi mental dan sekaligus pendidikan bagi para pelajar saat ini.Masa depan bangsa yang besar ini bergantung sepenuhnya pada upaya pembebasan kaum muda dari bahaya narkoba.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika,psikotropika dan bahan adiktif.Nama lain narkoba adalah NAPZA.[19]Seperti pengertian

[18]Prayitno, *Layanan Informasi.* (Padang: UNP. 2004).hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

narkotika, psikotropika dan zat adiktif.Maka dapat diuraikan pengertian narkoba sebagai berikut:

1) Narkotika adalah zata atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No.22 tahun 1997)
2) Psikotripika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkottika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusa yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental danperilaku (Undang –Undang No.5/1997).
3) Bahan adiktif berbahaya adalah bahan –bahan alamia, semi sintesis maupun sintesis yang dapat dipakai sebagai penganti morfina atau kokaina yang dapat menggangu sistem saraf pusat. Menurut pakar keseahatan, narkoba sebenarnya adalah senyawa-senyama psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalah artikan akibat pemakaiaan diluar peruntukan dan dosis yang semestinya.

[19]Id.wikipedia.org/wiki/narkoba,diakses pada tanggal 26 desember 2012

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis –jenis narkoba

Narkoba yang beredar dimasyarakat sangat banyak jenisnya, tetapi ada beberapa narkoba yang seringdisalahgunakan oleh berbagai kalangan yaitu:

1) Ganja adalah tanaman perdu dengan daun menyerupai daun singkong yang tepinya bergerigi dan berbulu halus. Tumbuhan ini banyak tumbuh didaerah Aceh, Sumatar Utara, Sumatra Tengah, Sumatra Selatan Dan Pulau Jawa. Daunya sering digunakan untuk bumbu penyedap makanan, efeknya adiktif dan mengantuknya tidak terlalu kuat karena masuk ke otak melalui usus terlebuh dahulu.Namun sebutan ganja dalam pergaulan dilingkungan bandardan pemakaian adalah cimeng, mariyuana, rumput, bunga, ikat, jayus. Cara pemakaiannya: dicampur dengan tembakau, dibakar dan dimakan. Gejala psikologik yaitueufori, halusinansi dan delus, perasaan waktu berlalu dengan lambat, apatis. Gejala fisik yaitu mata merah, pupil mengecil, nafsu makan bertambah, mulut kering dan prilaku adaptif.
2) Opiat adalah sejenis senyawa alami, baik sintetik maupun semisintentik yang diolah dan diambil zat aktifnya (intisarinya) agar memiliki khasiat yang lebih kuat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kedokteran. Cara pemakaian dari opiat yaitu dicampur dengan rokok, disuntik dan dibakar. contohnya:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Morfin: Bahan analgesik yangkuat khasiatnya, tidak berbau, berbentuk kristal, berwarna putih, yang berubah warnanya menjadi kecoklatan. Morvia sebenarnya dipakai dalam dunia kedokteran untuk menghilangkan rasa atau pembiusan pada operasi.

b) Kedein: opioida alamiah yang banyak digunkan untuk keperluan medis seperti dipakai untuk obat penghilang batuk.

c) Heroin atau putaw: opioida semisintetik, berupa serbuk putih dan berasa pahit yang yang digunakan secara meluas. Ciri fisik setelah pemakaian opiat yaitu: mual, gatal, bola mata tertarik, sulit buang air, lemah, lesu mengantuk, sulit kosentrasi. Efek psikis yang ditimbulkan setelah pemakaian opiat: tenang, perasaan bebas dari rasa takut dan sakit,perasaan senang, hangat dan kedinginan bersukaria, menjadi kecanduan

d) Sabu-sabu adalah obat perangsang buatan dan stimulat susunan syarafpusat. Sabu-sabu ini berbentuk kristal putih dan mudah larut. cara pemaikannya: ditelan atau dicampur dengan air putih, disuntik dan dihisap dengan bong. Ciri setelah pemaikan adalah aktifitas tubuh dipercepat, mulut kering, selalu berkeringat, efouria yang berlebihan, hilangnya rasa duka, badan terasa segar, fit dan energik. Ciri negatif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah pemakaian adalah paranoid, ketakutan, sulit konsentrasi dan ketagihan.

e) Ecstasy, psikotropika stimulan yang berbentuk bermacam-macam seperti bulat, lonjong, segitiga, jambu. Ecstasy ini dicampur dengan air mineral. Ciri setelahs pemakaian: merasa gembira berlebihan, hilangnya rasa sedih, hilangnya rasa kecewa dan rasa malu, hilangnya rasa lapar,pusing dan rasa kantuk, perasaan malas, lelah, lemah, pemakai merasa fit, sehat dan kuat.[20]

f) Inhalansia, kelompok bahan kimia yang beragam yang menimbulakan uap yang dapat mengubah prilaku. Cara pemaikan inhaalansia adalah menyedot atau mengirup melalui hidung. Ciri setelah pemakaian: pandangan tergangu, kemampuan mempertimbangkan baik buruk berkurang, mengurangi daya otot dan penguasaan refleks, kematian disebabkan menyedot inhalan terjadi secara mendadak tanpa tanda-tanda sebelumnya.

5. Ciri–Ciri Pemakaian Narkotika Secara Umum

Tiap jenis narkoba mempunyai sifat yag berbeda dan dampaknya terhadap pemakaian juga berbeda. Namun, pemakaian narkoba umumnya lama kelamaan mengkomsumsi semua jenis narkoba.

[20] [20]Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya.* Jarakta: Esensi, 2010, hlm. 47

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun ciri-ciri orang pengguna narkoba sebagai berikut:

a. Pengembangan terhadap kedisiplinan yang tiba-tiba terjadi dirumah maupun sekolah
b. Ada kesulitan berkonsentrasi dan penurunan daya ingat.
c. Kurang memperhatikan penampilan
d. Kedapatan bebicara cadel atau gugup
e. Ada perubahan pola tidur
f. Sering kedapatan mata merah dan hidung berair
g. Dirumah sering kehilanagan barang-barang berharga
h. Perubahan tingkah laku tiba-tiba
i. Marah yang tidak terkontol dan tidak biasanya
j. Perubahan suasana hati yang tiba-tiba
k. Meminjam dan mencuri uang
l. Menjadi manipulatif dan kehabisan uang jajan
m. Berat badan turun karna nafsu makan yang tidak menentu
n. Cara berpakaian yang menjadi sembarangan dan tiba-tiba menjadi pengema baju panjang untuk menyembunyikan bekas suntikan ditangan.[21]

6. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Siswa atau remaja sangat rentang terhadap penyalahgunaan narkoba karena pada usia remaja penuh dengan dorongan keingiantahuan, penjelajahan, petualang, dan mudah terpengaruh.

[21]Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: Rajawali Press, 2008, Hlm. 97

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam hal ini siswa atau remaja mempunyai berbagai macam penyebab penyalahgunaan narkoba antara lain:

a. Menurut Wresniwiro, penyebab penyalahgunaan narkoba yaitu yaitu ketidakmampuan menyesuiakan diri dengan tuntutan lingkungan, kurang percya diri, mengalami tekanan jiwa, tidak memikirkan akan bahaya narkoba, keluarga yang tidak harmonis, kekurangan perhatian dan kasih sayang, banyaknya pengaruh dari teman sebaya, masyarakat tidak peduli, longgarnya pengawasan sosial masyarakat. Penyebab penyalahgunaan narkobaoleh siswa atau orang lain adalah kegagalan yang alami dalam kehidupan, pergaulan yang bebas dan lingkungan yang kurang tepat, kurangnya siraman agama, keinginan untuk sekedar mencoba-coba.

b. Menurut Sudarsono,penyebab penyalahgunaan narkoba adalah:[22]

   1) Untuk membuktikan keberanian dalam melakukan tindakan tindakanyang berbahaya
   2) Menunjukan tindakan yang menentang orang tua,guru dan norma sosial
   3) Mempermuda penyaluran dan perubahan seks
   4) Melepaskan diri dari kesepian dan memperoleh pengalamn emosional
   5) Mencari dan menentukan arti hidup
   6) Mengisi kekosongan dan kesepian hidup

[22]Mardani, *Op. Cit*. hlm. 101-102

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Menghilangkan kegilisahan,frustasi dan kepepet hidup

8) Mengikuti kemauan kawan-kawan dalam rangka pembinaan solidaritas

9) Iseng-iseng saja dan rasa ingin tahu

7. Dampak Narkoba

Pengunaan narkoba membawa dampak negatif bagi sipemakai, keluarga, masyarakat dan bangsa. Ada beberapa dampak penyalagunaan narkoba antara lain:

a. Dampak penyalahgunaan narkoba bagi si pemakai adalah menimbulkan gangguan kesehatan jasmani dan rohani, memicu tindakan tidak bermoral, tindakan kekerasan dan kejahatan, menurunkan semangat belajar adalah perbuatan menghancurkan masa depan, merusak keimanan dan ketakwaan.

b. Dampak bagi keluarga adalah menimbulkan beban mental, emosional, dan sosial yang sangat berat, menimbulkan biaya yang sangat tinggi yang dapat membuat bangkrutnya keluarga, menimbulkan beban penderitaan berkepanjngan dan hancurnya harapan tentang masa depan anak. Masalah psikologis, keluarga tidak harmonis karena menahan rasa malu terhadap tetangga dan masyarakat. Masalah ekonomi, keuangan banyak terbuang untuk berobat dalam waktu yang lama. Masalah kekerasan dankriminalitas, masalah ekonomi kemudaia meningkat lagi menjadi muncul kekerasan dalam keluarga seperti perkelahian, pemaksaan, penganiayaan bahkan pembunuhan sesama

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota keluarga. Kejahatan tadi menyebar ketetangga, lalu kemasyarakat luas.[23]

c. Dampak penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat dan bangsa adalah menimbulkan gangguan terhadap ketertiban ketentraman, dan keamanan masyarakat, menghancurkan kualitas dan daya saing bangsa serta membunuh masa depan dan kejayaan bangsa.

d. Dampak terhadap fisik adalah terjadinya kerusakan organ tubuh dan menjadi sakit sebagai akibat langsung adanya narkoba dalam darah misalnya: kerusakan paru-paru, ginjal, hati, otak, jantung, usus. Pemakai juga dapat terkena penyakit infeksi seperti hepatitis, HIVAIDS dan sifilis.

e. Dampak terhadap mental dan moral adalah pemakai dapat stres sehingga pelaku dapat mengalami kematian akibat serangan jantung, stroke, gagal ginjal, dan lain-lain. Selain itu pemakai narkoba berubah menjadi tertutup karena malu akan dirinya, takut mati, rendah diri, sering merasa sebagai pecindang, tidak berguna, sampah masyarakat, ia menjadi egois, eksklusif, paranoid, jahat dan tidak peduli terhadap orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan

[23]Subagyo Partodiharjo, *Loc. Cit*, hlm. 88-91

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menguatkan bahwa penelitian penulis lakukan benar-benar belum diteliti orang lain. adapun penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah.

1. Yusramita (2012) mahasiswa kependidikan Islam konsentrasi bimbingan dan konseling UIN Suska Riau,meneliti dengan judul "upaya guru pembimbing dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa disekolah menegah atas (SMA) sederajat sekecamatan tampan pekanbaru".Berdasarkan dari hasil penelitian Yusmarita tersebut,akhirnya dapat disimpulkan bahwa,belum semua guru pembimbing yang memasuki materi tentang narkoba dalam program pencegahan penyalagunaan narkoba terhhadap siswa dan belum semua guru pembimbing melakukan bimbingan dan konseling dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
2. Isnaini Wahyuningtyas (2012) universitas sebelas maret,meneliti dengan judul : "meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba (penelitian pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012)".Metode yang dignakan adalah metode analisis eksperimen yaitu meetode untuk memecahkan masalah. Berdasarkan penelitian Isnaini tersebut adalah, akhirnya dapat disimpulkan bahwa layanan informasi tentang narkoba terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba penyalahgunaan napza pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
3. Daeng Hifny Ilma, mahasiswa UIN Sultan Syarif Kaisim Riau, meneliti Efektifitas layanan informasi terhadap pemahamn siswa tentang bahaya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif disekolah menegah kejuruan Muhamadiyah 2 Pekanbaru pada tahun 2016 berdasarkan hasil penelitian tersebut layanan informasi efektif unuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba hal itu dilihat dari hitungan tabel ,15.361>2.04 jadi dapatdisimpulkan bahwa adanya perbedaan pemahaman siswa setelah diberikan layanan informasi.

4. Alias Sapri, mahasiswa UIN Sultan Syarif Kaisim Ria, Meneliti dengan judul Efektifitas layanan informasi bidang bimbingan belajar untuk Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru pada tahun 2012. Hasil dari penelitian tersebut tergolong efektif karena presentase yang di peroleh adalah 74,3% terletak pada kategori 61-80%(efektif)

C. Konsep Operasional

1. Layanan informasi dengan media gambar

Layanan informasi dengan media gambar merupakan variabel *indenpendent* yaitu variabel yang mempengaruhi. Penerapan media gambar ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba.

a. Persiapan

1) Membuat jadwal pelaksanaan layanan informasi yang disesuikan dengan program harian yang telah disusun
2) Guru akan menentukan topik atau masalah yang akan dipai
3) Guru menyiapkan gambar yang akan di tampilkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan informasi dengan media gambar

b. Pelaksanaan

1) Guru menyiapkan ruangan yang akan digunakan untuk pelaksaan layanan informasi
2) Guru memastikan semua siswa sudah berada dalam ruangan dan peralatan digunakan sudah lengkap
3) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan melihat gambar dalam kegiatan layanan informasi
4) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan yang ingin dicapai dan penjelasan sekilas tentang gambar yang akan diperlihatkan
5) Guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan selama gambar diperlihatkan

c. Penutup

1) Guru menanyakan perasaan siswa setelah gambar di perlihatkan
2) Guru mengadakan seasian diskusi tentang gambar yang diperlihatkan
3) Guru merumuskan kesimpulan

2. Pemahaman Tentang Bahaya narkoba

Bahaya narkoba merupakan variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh layanan informasi dengan media gambar. Pemberian pemahaman bahaya narkoba bertujuan agar siswa mempunyai dorongan yang tinggi untuk mengikuti layanan informasi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator pemahaman tentang bahaya narkoba pada penelitian ini adalah:

a. Siswa mengetahui apa itu Narkoba .
b. Siswa mengetahui apa saja jenis-jenis narkoba.
c. Siswa mengetahui penyebab penyalahgunaan narkoba.
d. Siswa mengetahui ciri-ciri pengunaan narkoba secara umum.
e. Siswa megetahui apa saja dampak dari pengunaan narkoba.

D. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah disusun di atas maka dapat diambil hipotesis dari varabel yang akan diteliti , meliputi:

Ha : Penggunaan media gambar dalam layanan informasi efektif untuk meningkatakan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba di Sekolah Menegah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Ho : Penggunaan media gambar dalam layanan informasi tidak efektif untuk meningkatakan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba di Sekolah Menegah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.